

## ABSTRAK

Imam Ahmad Shahid

### TAKHRIJ HADIS DALAM RISALAH AHLUSSUNAHWAAL-JAMA'AH KARYA KH HASYIMASY'ARI

Pemikiran Hasyim Asy'ari dalam bidang hadis memberikan pengaruh yang cukup besar di masanya. Di mana ketika itu, kajian hadis di Indonesia belum begitu banyak, bahkan bisa dikatakan melalui kitabnya Risalah ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah fī Ḥadīth al Mawta wa Ashrat al-Sa'ah wa Bayan Mafhum al-Sunnah wa al-Bid'ah beliau telah berhasil meletakkan dasar-dasar kajian hadis dan solusi teologis bagi persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Hasyim Asy'ari memang bukanlah seorang ulama hadis metodologis yang mengkaji hadis dari aspek kualitas dan kuantitasnya. Kajian hadis Hasyim Asy'ari sebagai seorang ulama dan ahli dalam bidang hadis hanya sebatas upaya menyelesaikan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat ketika itu. Hadis-hadis yang ia tulis di dalam kitab-nya tidak diberi penjelasan tentang kualitas-nya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui kualitas hadistentang tanda-tanda kiamat dan yang berkaitan dengan kehidupan sosial dalam kitab Risalah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H Hasyim Asy'ari baik dari segi sanad maupun matan.

Metode kajian hadis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maudhu'i atau tematik. Dalam hal ini, penulis mengambil data primer dari kitab Risalah Ahlussunnah Wal Jamaah karya K.H Hasyim Asy'ari. Dan kitab-kitab hadis yang terdapat dalam kutubus'ah, yaitu: Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Muwatha Malik, Musnad Ahmad dan Sunan Ad-Darimi.

Dalam penelitian ini dikumpulkanlah hadis-hadis yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam kitab Risalah Ahlussunnah wal Jama'ah, lalu Penelitian ini akan menampilkan takhrij hadis dengan cara menggunakan salah satu lafal atau kata kunci yang ada di matan hadis dengan tema tanda-tanda kiamat. Selain takhrij, penelitian ini juga menampilkan kritik sanad dan matan, Setiap hadits kita perlu memeriksa identitas sahabat Nabi yang meriwayatkannya, dan juga mata rantai para periwayat yang meriwayatkannya Agar diketahui bagaimana kualitas hadis-hadis dalam kitab Risalah Ahlussunnah wal Jama'ah, adapun hadis-hadis yang ditakhrij oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut: لَا يَفُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَّبَاهِيَ النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ dan يَا أَيُّهَا النَّاسُ زَمَانُ الصَّابِرِ فِيهِمْ عَلَى دِينِهِ كَالْقَابِضِ عَلَى الْجَمْرِ

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hadis-hadis yang diteliti semuanya shahih berdasarkan kriteria keshahihan sanad hadis, yaitu sanadnya bersambung, rawinya adil dan dhabit serta tidak mengandung 'illat dan tidak syadz (janggal).